



Pengaruh Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Platform E-Commerce Paylater di Kota Bandung

Dian Anita*

Universitas Teknologi Digital

Sinta Nur Fitriah

Universitas Teknologi Digital

Alamat: Jl. Cibogo Indah III – Bodogol Rt. 08/05 Kel. Mekarjaya Kec. Rancasari Kota Bandung

Email: diananita@digitechuniversity.ac.id*, sintanurfitrih@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of financial management and lifestyle on the use of the Paylater e-commerce platform in Bandung City. The population in this study is Gen Z and Millennials in Bandung City. A quantitative approach method was used in this study, with primary data collection carried out through questionnaires filled out by respondents using Google Forms. This study used a purposive sampling technique in sampling. By using the Slovin formula, the number of samples determined was 342 respondents and for data analysis the author used SPSS 30. The results of this study indicate that Financial Management and Lifestyle have a significant effect on the use of the Paylater e-commerce platform. Additionally, Financial Management has a significant effect on the use of the Paylater e-commerce platform, and Lifestyle also has a significant effect on the use of the Paylater e-commerce platform.*

Keywords: *Financial Management, Lifestyle, Paylater E-commerce Platform Users.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Platform E-Commerce Paylater di Kota Bandung. Populasi dalam penelitian ini adalah gen z dan milenial yang berada di Kota Bandung. Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan pengumpulan data primer yang dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden menggunakan *google form*. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pengambilan sampel. Dengan menggunakan rumus *slovin*, jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 342 responden dan untuk analisis data penulis menggunakan SPSS 30. Hasil penelitian ini menghasilkan terdapat pengaruh signifikan pada manajemen keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater* serta terdapat pengaruh signifikan antara manajemen keuangan terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater* dan terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup dengan penggunaan *platform e-commerce paylater*.

Kata kunci: Manajemen Keuangan, Gaya Hidup, Pengguna Platform E-Commerce Paylater.

LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi di Indonesia terus mengalami kemajuan yang signifikan terutama dalam teknologi keuangan yang berkembang pesat seperti layanan pinjaman, pembayarn digital, hingga investasi menjadi populer melalui aplikasi digital. Maraknya penggunaan e-commerce menjadi andalan ketika mencari kebutuhan yang diinginkan tanpa dibatasi oleh waktu, dengan berbagai macam platform jual beli online di Indonesia seperti Tokopedia, Shopee, dan Lazada menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari generasi muda yang lebih suka berbelanja dan memiliki pemahaman yang baik tentang teknologi.

Teknologi keuangan dan *e-commerce* saling berkaitan satu sama lain, dimana *e-commerce* merupakan *platform* untuk jual beli sementara teknologi keuangan merupakan sistem pembayaran jual beli. Teknologi keuangan saat ini sedang populer dengan fitur *paylater* yang merupakan konsep yang menyerupai kartu kredit, di mana pengguna bisa melakukan transaksi di *platform e-commerce*. Hal ini memungkinkan pengguna untuk berbelanja sekarang dan membayarnya di kemudian hari atau melakukan pembelian secara kredit (Maharani et al., 2023).

Fenomena yang terjadi pada saat ini semakin banyak pengguna yang menggunakan jasa layanan *paylater* untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, karena mudahnya akses untuk menggunakan layanan *paylater*. Kemudahan dalam menggunakan *paylater* ini tanpa memerlukan usaha yang berlebihan dan mengacu kepada tingkat kenyamanan dan kepraktisan dalam memanfaatkan layanan *paylater* untuk melakukan transaksi pembayaran. Penggunaan *paylater* mendorong mereka untuk melakukan pembelian tanpa ada pertimbangan yang matang sehingga lebih banyak pengeluaran dibandingkan dengan pemasukan.

Pemahaman dan pengetahuan mengenai keuangan yang penting bagi setiap individu untuk menghindari masalah keuangan dan dapat mengelola keuangan mereka dengan efektif. Pengambilan keputusan keuangan yang tepat dan mengelola uang dengan cermat merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai kehidupan yang sejahtera. Dengan adanya kemudahan akses membuat generasi muda cenderung tidak peduli atau sembrono dalam mengambil keputusan keuangan mereka, di mana sebagian besar utang tersebut digunakan untuk gaya hidup yang konsumtif. Gaya hidup merujuk pada pola konsumsi yang menunjukkan preferensi individu terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk cara mereka menggunakan waktu dan uang mereka.

Berdasarkan data dari detikfinance, pengguna *paylater* sebagian besar merupakan gen Z dan milenial. Rinciannya adalah 26,5% pengguna *paylater* berusia antara 18 hingga 25 tahun, 43,9% berada di rentang usia 26 hingga 35 tahun, 21,3% berusia antara 36 hingga 45 tahun. Selanjutnya, 7,3% dari pengguna berusia 46 hingga 55 tahun, serta hanya 1,1% yang berusia di atas 55 tahun. Sebagian besar penggunaan *paylater* ditujukan untuk kebutuhan gaya hidup, dengan kategori fesyen yang mencakup 66,4%, perlengkapan rumah tangga sebesar 52,2%, elektronik mencapai 41 %, laptop atau ponsel dengan 34,5%, dan perawatan tubuh sebesar 32,9%.

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa Gen Z dan Milenial merupakan pengguna *paylater* dengan jumlah pengguna yang cukup tinggi. Penggunaan *paylater* dipengaruhi dengan gaya hidup yang mengacu kepada pola konsumsi yang mencerminkan individu terhadap kehidupannya, termasuk bagaimana mereka menggunakan waktu dan uang mereka (Zaki et al., 2023). Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Penggunaan Platform E-commerce Paylater Di Kota Bandung”.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Menurut (Gunawan et al., 2020) manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengelola, mengatur, dan menyimpan keuangan mereka sehari-hari. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah mencapai kesejahteraan finansial, dimana seseorang memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mencapai tujuan keuangan, dan memiliki keamanan finansial dimasa depan. Selain itu, manajemen keuangan juga dapat diartikan sebagai pengelolaan dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana ke berbagai jenis investasi dengan cara yang efektif maupun berkaitan dengan cara pembiayaan dana dengan efisien (Suryanto dan Dewi, 2021:1).

Menurut (Lusardi, 2021) literasi keuangan adalah komponen penting dalam manajemen keuangan karena mempengaruhi bagaimana individu membuat keputusan dalam mengelola pendapatannya. Kemampuan dalam pengelolaan keuangan atau yang sering disebut sebagai *Financial Management Behavior* sangatlah penting, terutama pada generasi z dan milenial. Perilaku manajemen keuangan merupakan keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang bersumber dari pendapatan yang didapat (Nisa & Haryono, 2022).

Gaya Hidup

Gaya hidup merupakan cara hidup individu yang tercermin melalui aktivitas, minat dan opini mereka (Kotler & Keller, 2016). Gaya hidup juga mencerminkan berbagai karakter yang sesuai dengan kepribadian masing-masing. Dalam aktivitas sehari-hari, individu dinilai berdasarkan cara menjalani hidupnya, melakukan rutinitas harian termasuk cara mereka membelanjakan uang untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan.

Hal ini juga terlihat dari status sosial mereka, serta cara keseluruhan individu berinteraksi dengan sekitarnya (Siti & Feriyanto, 2024).

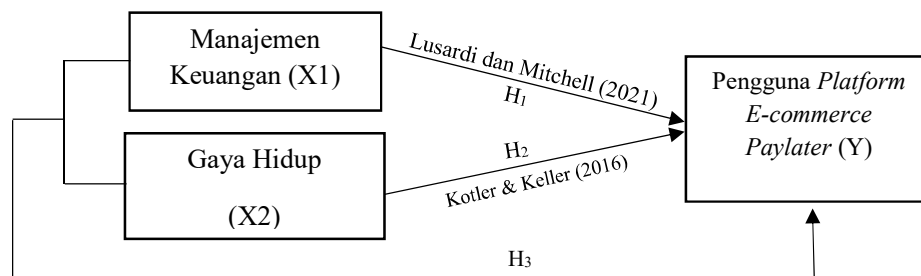
Pola hidup seseorang tercermin dalam kegiatan mereka, ketertarikan mereka, cara mereka mengeluarkan uang, serta cara mereka menghabiskan waktu. Gaya hidup dapat dilihat melalui sikap, nilai, dan cara seseorang menunjukkan status ekonomi kepada orang-orang di sekitar mereka (Thamrin, 2021). Maharani et al., (2023) menekankan bahwa faktor yang membentuk gaya hidup disebabkan oleh faktor demografis dan psikografis, seperti pendidikan, usia, jenis kelamin, minat, hobi, sikap terhadap lingkungan dan kepribadian.

Platform E-Commerce Paylater

Paylater merupakan layanan untuk membayar yang memungkinkan pengguna membeli barang atau layanan, kemudian menunda pembayaran dengan cicilan sesuai dengan tenggat waktu yang telah ditentukan dengan jangka waktu pembayaran cicilan mulai dari 1 hingga 12 bulan, tanpa menggunakan kartu kredit. Fitur ini telah diterapkan pada berbagai *platform* seperti *e-commerce* (Prastiwi & Fitria, 2021). *Platform* ini menawarkan pilihan bagi mereka yang tidak memiliki kartu kredit, dengan prosedur pengajuan dengan verifikasi yang lebih mudah dan lebih cepat dibandingkan dengan kartu kredit.

Keuntungan pada *paylater* adalah kemudahan penggunaan dengan fleksibel kapan saja serta tenggat waktu pembayaran, selain itu *platform* menyediakan berbagai penawaran promosi dan diskon bagi penggunanya. Meskipun memiliki keuntungan, pengguna *paylater* juga membawa risiko, seperti denda keterlambatan, biaya bunga dan premi yang tinggi, serta kecenderungan untuk meningkatkan belanja impulsive. Ketergantungan juga dapat mengganggu manajemen keuangan pribadi yang terorganisir.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

H₁ : Pengaruh manajemen keuangan terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater*

H₂ : Pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater*

H₃ : Pengaruh manajemen keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan fokus pada seluruh populasi generasi z dan milenial di Kota Bandung. Metode purposive sampling digunakan dalam teknik pengambilan jumlah sampel lalu dihitung dengan rumus Slovin yang diperoleh sebanyak 342 responden. Data yang digunakan dalam merupakan data primer dengan metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang mencakup pengujian regresi linier berganda, pengujian terhadap hipotesis, serta koefisien determinasi. Untuk melihat hasil analisis data digunakan aplikasi SPSS 30 untuk mengolah data.

Tabel 1. Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Manajemen Keuangan (X ₁)	Manajemen keuangan merupakan proses kemampuan seseorang dalam melakukan perencanaan, pengelolaan keuangannya.	1. Melakukan penganggaran atau perencanaan keuangan	Ordinal
		2. Penggunaan dana atau sumber keuangan	
		3. Melakukan monitoring atau pengendalian keuangan	
Gaya Hidup (X ₂)	Gaya hidup merupakan cara seseorang dalam memperlihatkan pola hidup kesehariannya.	1. <i>Activities</i>	Ordinal
		2. <i>Interest</i>	
		3. <i>Opinion</i>	
Penggunaan <i>Platform E-Commerce Paylater</i> (Y)	Penggunaan <i>platform e-commerce paylater</i> merupakan layanan yang dimanfaatkan individu dengan pembayaran Buy Now Pay Later.	1. Lama Penggunaan	Ordinal
		2. Kemudahan pengoperasian	

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrumen

a) Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas

Item Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Valid
X1.1	0.149	0.099	Valid
X1.2	0.238	0.099	Valid
X1.3	0.133	0.099	Valid
X1.4	0.714	0.099	Valid
X1.5	0.591	0.099	Valid
X2.1	0.709	0.099	Valid
X2.2	0.708	0.099	Valid
X2.3	0.81	0.099	Valid
X2.4	0.753	0.099	Valid
X2.5	0.598	0.099	Valid
Y1	0.823	0.099	Valid
Y2	0.767	0.099	Valid
Y3	0.775	0.099	Valid
Y4	0.772	0.099	Valid

Uji validitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah setiap item pertanyaan dalam kuesioner telah sesuai dengan variabel yang ingin diukur. Suatu item dianggap valid apabila nilai R hitung > R tabel. Dengan demikian, seluruh pertanyaan dalam kuesioner ini valid.

b) Uji Reliabilitas

Tabel 3. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.888	14

Berdasarkan pada tabel menunjukkan bahwa manajemen keuangan, gaya hidup, dan penggunaan *platform e-commerce paylater* dengan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,888 > 0,60. Artinya, seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas.

2. Hasil Pengujian Data

a) Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas

			Unstandardized Residual
N			385
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		0
	Std. Deviation		0.60854442
Most Extreme Differences	Absolute		0.034
	Positive		0.033
	Negative		-0.034
Test Statistic			0.034
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		0.361
	99%	Lower Bound	0.349
	Confidence Interval	Upper Bound	0.374

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh melalui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$, dimana nilai tersebut melebihi tingkat signifikansi sebesar 0,05. Kesimpulan yang dapat diambil bahwa data memiliki distribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	0.78	1.282
	X2	0.78	1.282
a. Dependent Variable: Y			

Mengacu pada hasil diatas, bahwa nilai *tolerance* dari Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup adalah 0.780 sedangkan nilai VIF untuk Manajemen Keuangan dan Gaya Hidup sebesar 1.282. Dikarenakan seluruh nilai toleran $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , dapat disimpulkan data diatas menunjukkan tidak terjadinya multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	0.066	0.018		3.647	<.001
	X1	0.005	0.011	0.023	0.453	0.651
	X2	0.007	0.011	0.033	0.644	0.52
a. Dependent Variable: ABS RES						

Hasil uji *glejser* dapat diketahui bahwa nilai Sig. *Glejser*, diperoleh nilai sig manajemen keuangan $0,651 > 0,05$ serta gaya hidup yaitu $0,520 > 0,05$. Karena nilai pada kedua variabel melebihi nilai sig dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat adanya gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.847	1.001		-2.846	0.005
	Manajemen Keuangan	0.49	0.059	0.328	8.279	<.001
	Gaya Hidup	0.444	0.034	0.513	12.936	<.001
a. Dependent Variable: Penggunaan Paylater						

Hasil dari uji diatas menunjukkan nilai konstanta yang diperoleh adalah -2.847 untuk koefisien pada Manajemen Keuangan (X1) sebesar 0,490, dan koefisien regresi untuk variabel Gaya Hidup (X2) adalah 0,444. Dengan demikian diperoleh persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = - 2.847 + 0.490 \text{ MK} + 0.444 \text{ GH}$$

b) Uji T

Tabel 8. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.847	1.001		-2.846	0.005
	Manajemen Keuangan	0.49	0.059	0.328	8.279	<.001
	Gaya Hidup	0.444	0.034	0.513	12.936	<.001

a. Dependent Variable: Penggunaan *Paylater*

Hasil dari uji T menunjukkan bahwa untuk variabel manajemen keuangan (X1) terhadap penggunaan *paylater* (Y) diperoleh nilai $t_{hitung} 8,279 > t_{tabel} 1.966$ serta nilai pada sig $0.001 < 0.05$. Maka variabel manajemen keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater* (Y). Dan variabel gaya hidup (X2) terhadap penggunaan *paylater* (Y) didapatkan $t_{hitung} 12.936 > t_{tabel} 1.966$ dan nilai sig $0.001 < 0.05$. Maka gaya hidup memberikan pengaruh signifikan terhadap penggunaan *paylater*.

c) Uji F

Tabel 9. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3780.447	2	1890.224	223.35	<.001 ^b
	Residual	3283.66	388	8.463		
	Total	7064.107	390			

a. Dependent Variable: Penggunaan *Paylater*
b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Manajemen Keuangan

Berdasarkan data yang tercantum dalam tabel 9 pada uji F diperoleh nilai F_{hitung} $223.350 > F_{tabel}$ 3.02 dan nilai sig yang dihasilkan yaitu $0.001 < 0.05$. Demikian variabel penggunaan *paylater* dapat dipengaruhi secara signifikan oleh variabel manajemen keuangan (X1) dan gaya hidup (X2).

d) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.732 ^a	0.535	0.533	2.90913
a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Manajemen Keuangan				

Merujuk pada hasil pengujian diatas yang ditampilkan didapat sebesar 0,533, maka mengindikasikan bahwa variabel manajemen keuangan serta gaya hidup memberikan kontribusi sebesar 53,3% terhadap variabel penggunaan *platform e-commerce paylater*. Sisanya sebesar 47,7% dapat diterangkan melalui variabel lain yang terdapat diluar penelitian.

Pembahasan

Pengaruh manajemen keuangan terhadap penggunaan platform e-commerce paylater

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dapat dilihat variabel manajemen keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *paylater*. Hal tersebut menunjukkan t_{hitung} 8,279 > t_{tabel} 1.966 serta nilai sig $0.001 < 0.05$. Semakin tinggi pengelolaan keuangan maka penggunaan *paylater* akan semakin menurun, maka dapat diartikan bahwa individu yang memiliki kemampuan mengelola keuangan dengan baik serta mempertimbangkan kemampuan membayar sebelum berutang cenderung akan lebih selektif dalam menggunakan *paylater* dan apabila tingkat pengelolaan keuangan rendah penggunaan *paylater* semakin meningkat serta tingkat kepuasan konsumsi akan semakin tinggi. Sebaliknya, jika individu dengan manajemen keuangan yang lemah cenderung menggunakan *paylater* tanpa perhitungan yang matang sehingga menimbulkan beban

keuangan di kemudian hari dan pengelolaan Keuangan dimasa depan lebih tidak terkendali penggunaannya.

Penelitian ini memperoleh temuan yang sesuai dengan penelitian yang dikerjakan oleh Aseng Saputra dan Intan Zoraya (2024) yang mengungkapkan manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan.

Pengaruh gaya hidup terhadap penggunaan platform e-commerce paylater

Hasil analisis data yang diperoleh variabel gaya hidup (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan *paylater* (Y) menunjukkan $t_{hitung} 12.936 > t_{tabel} 1.966$ serta nilai sig yaitu $0.001 < 0.05$. hal ini dikarenakan *paylater* dianggap sebagai solusi untuk memenuhi gaya hidup modern yang cepat dan instan, meskipun secara finansial belum siap. Karena gaya hidup mencerminkan perilaku konsumsi seseorang dalam kehidupan sehari-hari yang mencakup kecenderungan membeli barang yang tidak diperlukan atau di luar kebutuhan, membeli kebutuhan untuk tampil sesuai tren seperti fashion, lifestyle serta perilaku fear of missing out (FOMO) dan tekanan sosial dari lingkungan atau media sosial.

Hasil temuan pada penelitian selaras dengan penelitian yang dikerjakan oleh Dina, Hartono dan Toto (2024) yang membuktikan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan.

Pengaruh manajemen keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan platform e-commerce paylater

Pada uji f terlihat bahwa variabel manajemen keuangan dan gaya hidup berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan platform e-commerce *paylater*. Manajemen keuangan berperan penting dalam mengurangi penggunaan layanan *paylater*. Individu yang memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik cenderung akan lebih bijak dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran, serta memiliki kontrol yang kuat terhadap keinginan konsumtif. Sebaliknya, gaya hidup memiliki arah pengaruh yang berbeda. Gaya hidup yang konsumtif dan memiliki kecenderungan pada pemenuhan kebutuhan atau keinginan sesaat akan mendorong individu untuk menggunakan *paylater*. Oleh sebab itu, semakin konsumtif gaya hidup seseorang akan semakin besar pula kecenderungannya untuk memanfaatkan layanan *paylater*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater* di Kota Bandung. Kemampuan pada perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pemahaman terhadap layanan paylater merupakan faktor yang mempengaruhi cara penggunaan layanan paylater.

Gaya hidup berpengaruh terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater* di Kota Bandung. Hal ini disebabkan oleh pola konsumsi dan kebiasaan seseorang yang tertuju pada kemudahan dan kepraktisan dalam memenuhi kebutuhan gaya hidup modern mereka.

Terdapat Pengaruh antara manajemen keuangan dan gaya hidup terhadap penggunaan *platform e-commerce paylater* di Kota Bandung. Pengaruh ini terjadi karena manajemen keuangan menentukan sejauh mana seseorang mampu mengontrol pengeluaran dan membuat keputusan keuangan yang bijak, sedangkan gaya hidup mencerminkan tingkat konsumtif serta kecenderungan mengikuti tren yang mendorong penggunaan layanan *paylater*.

Saran untuk pengguna perlu menyadari pentingnya mengatur pengeluaran dan menggunakan paylater hanya untuk kebutuhan yang sangat penting dan mendesak. Untuk penelliti selanjutnya disarankan menambah variabel lain untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap perilaku pengguna paylater.

DAFTAR REFERENSI

- Ayuningrum, R. (2024, Oktober Minggu). Retrieved from detikfinance: <https://finance.detik.com/fintech/d-7574915/ojk-sebut-anak-muda-gemar-utang-paylater-paling-banyak-buat-fesyen>.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora : Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35. <https://doi.org/10.30601/humaniora.v4i2.1196>.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management*, New Jersey: Pearson Pretice Hall.
- Lusardi, A. (2021). Global Financial Literacy. *Global Financial Literacy Excellence Center GFLEC*, February.
- Maharani Nur Izzati, Arsa, and Firman Syah Noor. 2023. “Pengaruh Kepercayaan, Gaya Hidup Dan Pengaruh Sosial Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi.” *Jurnal Sains Student Research* 1(2): 130-143.
- Nisa, F. K., & Haryono, N. A. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, dan Lifestyle terhadap Financial

- Management Behavior Generasi Z di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(1), 82–97. <https://doi.org/10.26740/jim.v10n1.p82-97>.
- Prastiwi, I. E., & Fitria, T. N. (2021). Konsep Paylater Online Shopping dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 425. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1458>.
- Siti, Feriyanto. 2024. Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Manajemen Universitas Teknologi Digital. *Prosiding Frima*, 7. <https://prosidingfrima.digitechuniversity.ac.id/index.php/prosidingfrima/article/view/696>
- Suryanto, Wirawan and Dewi, Mertayani Sari. 2021. “Dasar-Dasar Manajemen Keuangan.”
- Thamrin, H., & Saleh, A. A. 2021. “Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa.” *Komunida: Media Komunitas dan Dakwah* 11(1): 1-12.
- Zaki, M. F., Basalamah, M. R., & Wahyuningtiyas, N. (2023). Pengaruh Kemudahan, Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Penggunaan Shopee Paylater Pada Kecamatan Kepanjen. *E – Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 2343–2350. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jrm>.